



PELAKSANAAN KEGIATAN IMTAQ DALAM UPAYA AKTUALISASI NILAI TAQWA SISWA DI MA RABHITHATUSSA'ADAH LENDANG TENGAH KECAMATAN BATUKLIANG LOMBOK TENGAH TAHUN PELAJARAN 2025-2026

Ahmad Patoni, Lestari, Suhaili

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Darussalimin NW Praya

Email: dirtibuble@gmail.com

Abstrak:

Pelaksanaan Kegiatan IMTAQ dalam upaya Aktualisasi Nilai Taqwa Siswa di Madrasah Aliyah Rabithatussa'adah Lendang Tengah Tahun Pelajaran 2025-2026. Metode Penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (*field Research*) penelitian lapangan. Informan kuncinya adalah Kepala Sekolah, Pembina IMTAQ, Peserta didik. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi sedangkan tehnik analisis data dengan menggunakan tehnik deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengenai Pelaksanaan Kegiatan IMTAQ Dalam Upaya Aktualisasi Nilai Taqwa Siswa di Madrasah Aliyah Rabithatussa'adah Lendang Tengah Tahun Pelajaran 2025-2026. Adapun Adapun bentuk-bentuk kegiatan Imtaq yaitu; (1) Hubungan dengan Allah seperti sholat dhuha, membaca Surah Yasin, Ratibul Haddad, do'a sebelum dan sesudah belajar, dzikir, dan sholat zuhur dapat membentuk siswa memprioritaskan hal-hal ibadah, disiplin ibadah (2) Hubungan dengan manusia seperti ceramah Islami dari Pembina Imaq, kegiatan Imtaq sebagai media informasi, sehingga membuat siswa mengaktualisasikan nilai taqwa seperti menghargai sesama, menolong sesama, serta memenuhi amanah (3) Hubungan dengan alam, siswa diinformasikan dan diajarkan melalui kegiatan Imtaq, sehingga membuat siswa mengaktualisasikan nilai taqwa seperti menjaga dan melestarikan lingkungan, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah. melalui kontribusi dari Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang Islam dari yang awalnya siswa belum terlalu memahami tentang Agama Islam secara kompleks dan setelah peneliti Kembali mengkaji dan meneliti kini peningkatann pengetahuan Islam siswa tentang Islam menjadi lebih kompleks. Dari hasil tersebut juga dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Kegiatan IMTAQ ini mampu mengajak siswa dalam mengaktualisasikan nilai taqwa.

Kata Kunci: Kegiatan IMTAQ, Aktualisasi Nilai Taqwa

Abstract

The Implementation of IMTAQ Activities in Efforts to Actualize Students' Piety Values at Madrasah Aliyah Rabithatussa'adah Lendang Tengah in the 2025-2026 Academic Year. This study employs a qualitative research method with a descriptive (*field research*) approach. The key informants in this research include the school principal, IMTAQ supervisor, and students. Data collection techniques used in this study are interviews, observations, and documentation, while data analysis was carried out using a descriptive qualitative method. This research focuses on the implementation of IMTAQ (Faith and Piety) activities as a means of actualizing the value of piety among students. The forms of IMTAQ activities include; (1) Relationship with God—such as performing Dhuha prayer, reading Surah Yasin, Ratib Al-Haddad, reciting prayers before and after learning, dzikir, and Zuhur prayer. These practices aim to shape students to prioritize worship and maintain religious discipline. (2) Relationship with fellow humans—such as listening to Islamic sermons from IMTAQ mentors and utilizing IMTAQ activities as a medium for information and reflection. These foster values such as mutual respect, helping others, and fulfilling responsibilities. (3) Relationship with nature—students are informed and educated through



IMTAQ activities to actualize piety by protecting and preserving the environment, both within and outside the school context. Through the contribution of Islamic Religious Education, students' understanding of Islam has significantly increased—from limited comprehension to a more holistic and complex grasp of the religion. Based on these findings, it can be concluded that the implementation of IMTAQ activities effectively encourages students to actualize the values of piety in their daily lives.

Keywords: *IMTAQ Activities, Actualization of Piety Values*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan media yang dipakai untuk membentuk manusia ideal. Oleh karena itu, pendidikan Islam terlebih di Madrasah diharapkan mampu membentuk kepribadian Muslim yang bertaqwa.¹ Dalam lembaga pendidikan, terdapat kegiatan intra dan ekstra, salah satunya ialah kegiatan IMTAQ.² Pada dasarnya, kegiatan Imtaq merupakan pendidikan berbasis keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt, mengajarkan manusia untuk selalu berbuat baik dalam melakukan tindakan, serta selalu menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah Swt. Imtaq bukan hanya kegiatan dalam rangka *transfer of knowledge*, akan tetapi dimana ilmu agama Islam senantiasa diterapkan, sehingga penting sekali menjadi kegiatan prioritas dalam rangka membentuk manusia yang bertaqwa.

Kegiatan Imtaq seringkali digeneralisir sebagai kegiatan yang hanya sebagai aktivitas dalam rangka penyampaian ceramah saja, akan tetapi kurang dalam mengimplementasikan apa yang disampaikan. Kegiatan Imtaq seharusnya bisa mengantarkan siswa untuk mengaktualisasikan nilai dari apa yang di dapat dalam melaksanakan kegiatan Imtaq, salah satunya mengaktualisasikan nilai taqwa. MA Rabithatussa'adah yang berlokasi di Desa Selebung Kecamatan Batukliang Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat merupakan institusi yang sudah lama berdiri.³

Kegiatan Imtaq merupakan kegiatan yang wajib bagi siswa-siswinya, sehingga fokus penelitian ini ialah pelaksanaan kegiatan Imtaq dalam upaya aktualisasi nilai taqwa terhadap siswa, terutama di MA Rabithatussa'adah. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan

melakukan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Imtaq dalam Upaya Aktualisasi Nilai Taqwa Siswa di MA Rabithatussa'adah Lendang Tengah Kecamatan Batukliang

¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Semarang: Rineka Cipta, 1991), hlm. 112-113.

² IMTAQ merupakan singkatan dari Iman dan Taqwa. Kegiatan Imtaq merupakan program yang digelar oleh lembaga pendidikan sebagai kegiatan dalam rangka mencetak individu yang beriman dan bertakwa.

³ Secara resmi pada tanggal 17 Juli 2006 didirikan Madrasah Aliyah Rabithatussa'adah Lendang Tengah yang berkedudukan di Lendang Tengah Desa Selebung Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah.



Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025-2026". Untuk mengetahui dan menjelaskan bentuk pelaksanaan kegiatan Imtaq dalam upaya aktualisasi nilai taqwa siswa di MA Rabhithatussa'adah Lendang Tengah Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025-2026. Informasi yang diperoleh melalui penelitian ini, dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan serta membuka cakrawala berfikir, khususnya dibidang ilmu pendidikan agama Islam.

METODE

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, kemudian dilakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.⁴ kemudian dilakukan teknik pengecekan keabsahan data. Adapun cara atau teknik mengecek keabsahan data Adalah dengan cara uji, *Credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁵

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Rabhithatussa'adah Lendang Tengah Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2025 sampai dengan bulan Agustus 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan IMTAQ dalam upaya aktualisasi nilai taqwa di Madrasah Aliyah Rabhithatussa'adah Lendang Tengah, untuk mendapatkan data, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Pembina Imtaq, dan Peserta didik serta melakukan observasi pada kegiatan IMTAQ. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Rabhithatussa'adah Lendang Tengah yang bertujuan untuk mengajak siswa dalam rangka mengaktualisasikan nilai taqwa

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait tentang bentuk pelaksanaan kegiatan Imtaq dalam upaya aktualisasi nilai taqwa siswa di MA Rabithatussa'adah Lendang Tengah Tahun Pelajaran 2025-2026. Adapun bentuk pelaksanaan yang diupayakan MA Rabithatussa'adah dalam rangka aktualisasi nilai takwa siswa, dapat peneliti paparkan sebagai berikut;

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 137.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 274.



1. Aktualisasi Nilai Taqwa Melalui Kegiatan IMTAQ

Aktualisasi merupakan perwujudan atau proses empirisasi daripada nilai yang sudah diketahui, sehingga nilai tersebut tidak terkesan sebagai wacana karena tidak diaktualisasikan.⁶ Mengacu pada Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Dinyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, dan gender.

Kemudian dilanjutkan berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Menyebutkan bahwa, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷

Madrasah Aliyah Rabithatussa'adah sebagai salah satu institusi yang akan mengantarkan anak bangsa untuk memperoleh pendidikan yang layak, sebagai sarana untuk augmentasi sufrastukur demi tercapainya tujuan yang ada di dalam UU SISDIKNAS. Selain pembelajaran di dalam kelas, MA Rabithatussa'adah memberikan salah satu upaya alternatif untuk merealisasikan itu semua, salah satunya melalui kegiatan Imtaq.

Dalam peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 berkenaan dengan tujuan dari kegiatan Imtaq yang memang tidak terlepas dari tujuan pendidikan agama Islam, yaitu:

- a. Menanamkan kepada peserta didik untuk memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT,
- b. Mengembangkan kemampuan, sikap dan keterampilan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu agama Islam atau menjadi muslim yang dapat mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari,

⁶ Lestari, *Genealogi Pemikiran Modern dalam Islam*, (Mataram: IMANI Mataram, 2016), Cet. I, hlm. 150.

⁷ Undang-Undang Sisdiknas 2003 (UU RI N0. 20 Th. 2003) (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), hlm, 5.



- c. Mengembangkan pribadi akhlaqul karimah bagi peserta didik yang memiliki kesalehan individual dan sosial dengan menjunjung tinggi jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, persaudaraan sesama umat Islam (*Ukhuwah Islamiyah*), rendah hati (*Tawadlu'*), toleran (*Tasamuh*), keseimbangan (*Tawazun*), moderat (*Tawasuth*), keteladanan (*Uswah*), pola hidup sehat, dan cinta tanah air.⁸

Tidak selamanya kegiatan Imtaq dilabeli kaku dan digenarisir sebagai kegiatan yang aktivitasnya hanya ceramah, pada dasarnya, kegiatan Imtaq merupakan pendidikan berbasis keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt, mengajarkan manusia untuk selalu berbuat baik dalam melakukan tindakan, serta selalu menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah Swt. Imtaq bukan hanya kegiatan dalam rangka *transfer of knowledge*, akan tetapi dimana ilmu agama Islam senantiasa diterapkan, sehingga penting sekali menjadi kegiatan prioritas dalam rangka membentuk manusia yang bertaqwa.

Nilai taqwa merupakan suatu nilai yang tidak terlepas dalam kegiatan sehari-hari, karena merupakan sebuah pedoman hidup manusia, baik dalam perkataan, dan perbuatan yang harus selaras dengan standarisasi Islam.⁹ Kegiatan Imtaq mendominasi dalam hal penanaman nilai taqwa melalui edukasi islami yang diberikan oleh Pembina Imtaq.¹⁰ Supaya nilai taqwa tidak terkesan menjadi wacana, perlu adanya perwujudan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa apa yang di sampaikan ketika kegiatan Imtaq, siswa menerapkan dalam kegiatan sehari-hari.¹¹ Oleh karena itu, kegiatan Imtaq di sekolah sebagai sarana edukasi Islami, kemudian dapat mengajak siswa menerapkan di kehidupannya sehari-hari. Kepala Sekolah bersama Pembina Imtaq bersinergi dalam berupaya mengajak, mengarahkan siswa untuk mengaktualisasikan nilai taqwa melalui kegiatan Imtaq, sehingga dengan itu semua diharapkan dapat mencetak pribadi yang bertaqwa. Adapun kegiatan Imtaq sebagai sarana informasi ketika ada kegiatan yang memang mengajak siswa terjun langsung ke lapangan (sosial masyarakat).

⁸ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014, Pendidikan Agama Islam, Pasal 2.

⁹ Qurrati A'yun, dkk., "Penerapan Nilai Iman dan Takwa Siswa melalui Pembiasaan Penguatan Karakter di SMPN 21 Malang", *DIRASAH*, Vol. 1, Nomor 1, Februari 2023, hlm. 155.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Muldan selaku Kepala Sekolah dan juga Pembina Imtaq pada (21/07/2025).

¹¹ Hasil Observasi di MA Rabithatussa'adah Lendang Tengah pada (04/06-09/08/2025).



Sementara berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi, tampak sudah bahwa siswa MA Rabithatussa'adah sudah mencerminkan tindakan yang dimana nilai taqwa itu di realisasikan dalam kehidupan, salah satunya terlihat dari kedisiplinan siswa dalam hal

ibadah, kontribusi dalam sosial masyarakat, walaupun tidak semua siswa yang melakukannya. Jelas kiranya bahwa kegiatan Imtaq bisa mengantarkan siswa untuk mengaktualisasikan nilai taqwa.

2. Kegiatan IMTAQ dilihat dari beberapa Indikator

Dalam kegiatan Imtaq, terdapat pendidikan yang berbasis iman dan taqwa, akan tetapi yang paling terpenting ialah bagaimana seseorang mengaktualisasikan nilai ketaqwaan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, bisa dilihat dari beberapa indikator-indikator, berikut uraiannya:

a. Hubungan Manusia dengan Allah Swt.

Memelihara hubungan dengan Allah Swt. melalui penghambaan yang ditandai dengan keta'atan, kepatuhan, dan penyerahan diri kepada Allah Swt. Ketaqwaan kepada Allah dapat dilakukan dengan cara beriman kepada Allah, beribadah kepada-Nya, mensyukuri nikmat-Nya, bersabar menerima cobaan-Nya, memohon ampun kepada-Nya.¹²

b. Hubungan Manusia dengan Manusia lainnya

Memelihara hubungan dengan sesama manusia antara lain dengan cara tolong menolong, menepati janji, lapang dada, menegakkan keadilan, menyebar kasih sayang dan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Hubungan antara manusia ini dapat dibina dan dipelihara antara lain dengan mengembangkan cara dan gaya hidup yang selaras dengan nilai dan norma Islam.¹³

Dalam kegiatan IMTAQ, setiap pagi di isi dengan ceramah yang tentunya mengajarkan nilai-nilai sosial yang Islami, dengan adanya kegiatan ceramah setiap pagi, dapat mendorong peserta didik dalam mengintegrasikan ilmu yang di dapat dalam kehidupan sosialnya.

¹² Radhiatul Hasnah M., "Pendidikan Ketakwaan dalam Al-Qur'an", *Murabby*, Vol. 4, Nomor 1, April 2021, hlm. 70.

¹³ Radhiatul Hasnah M., "Pendidikan Ketakwaan dalam Al-Qur'an", *Murabby*, Vol. 4, Nomor 1, April 2021, hlm. 71.



c. Hubungan Manusia dengan Alam

Memelihara hubungan dengan lingkungan hidup antara lain dengan cara menjaga dan memelihara alam, mencegah kerusakan alam, memelihara dan menyayangi binatang dan tumbuh-tumbuhan. Taqwa dalam hubungannya dengan

lingkungan hidup berkaitan pula dengan mencegah dan memperbaiki kerusakan alam, memelihara keseimbangan, dan pelestarian.¹⁴

Kegiatan rutinitas yang dapat mencetak pribadi yang bernafaskan Islam, mengaktualisasikan nilai taqwa, dapat terlihat dari caranya memperlakukan alam. Ilmu yang diberikan oleh pendidik bukan menjadi alat eksploitasi, melainkan sebagai alat untuk menjaga dan melestarikan alam. Taqwa dalam hubungan dengan lingkungan hidup diungkapkan dalam bentuk kepedulian, memelihara dan melestarikan lingkungan hidup. Adapun bentuk kegiatan Imtaq yang mencakup beberapa indikator di atas dapat dilihat dari uraian sebagai berikut:

3. Kegiatan IMTAQ sebagai sarana pembiasaan keagamaan

Pembiasaan merupakan pembelajaran kepada siswa dengan cara dilakukan secara berulang-ulang dan terus-menerus. Pembiasaan akan memberikan manfaat yang mendalam, karena peserta didik lebih terbiasa dengan rutinitas agamais serta menjadi salah satu upaya untuk aktualisasi nilai-nilai taqwa. Aktualisasi nilai-nilai taqwa di MA Rabithatussa'adah Lendang Tengah dilakukan melalui pembiasaan ibadah, yaitu melaksanakan sholat dhuha, sholat zuhur berjamaah, bersalaman ketika bertemu guru, serta berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, adapun kegiatan lainnya seperti membaca ratibul haddad dan surah Yasin setiap hari jum'at, dan pembacaan Al-Barzanji.

Pembiasaan ini sangat penting karena melalui kebiasaan tersebut, siswa akan tumbuh dan berkembang dengan baik. Rutinitas ibadah melalui kegiatan Imtaq yang terus dilakukan menjadi upaya untuk mengantarkan siswa di MA Rabithatussa'adah Lendang Tengah dalam mengaktualisasikan nilai taqwa, sehingga nilai taqwa yang dalam hal ini diaktualisasikan adalah disiplin waktu, etika pergaulan, serta kedisiplinan dalam beribadah. Dengan demikian, kegiatan Imtaq yang di dalamnya terdapat pembiasaan keagamaan menjadi sarana efektif untuk mengaktualisasikan nilai taqwa.

¹⁴ Radhiatul Hasnah M., "Pendidikan...", hlm. 71.



4. Kegiatan IMTAQ sebagai sarana edukasi dan informasi

Kegiatan Imtaq di MA Rabithatussa'adah Lendang Tengah tidak hanya diisi dengan praktik ibadah saja, melainkan diisi juga dengan penyampaian ceramah dari pembina Imtaq. Melalui ceramah dalam kegiatan Imtaq, Pembina Imaq di MA Rabithatussa'adah Lendang Tengah selalu menyelipkan nasihat dalam setiap penyapaannya. Pembina Imtaq memberikan nasihat untuk mengedukasi siswa yang berperilaku kurang baik, salah satunya

melanggar kedisiplinan. Nasihat ini diberikan agar peserta didik terbiasa berbuat baik, disiplin, serta melaksanakan tugas dan ibadah dengan benar.

Oleh karena itu, guru sebagai teladan harus memberikan contoh nyata dalam perkataan dan perbuatan. Jika seorang guru jujur, dapat dipercaya, berakhlak mulia, dan berani menjauhi perbuatan yang bertentangan dengan agama, maka peserta didik akan tumbuh dalam kejujuran, keberanian, serta memiliki sikap menjauhi perbuatan tercela. Dalam praktiknya, keteladanan bukan hanya berupa nasihat, tetapi juga konsistensi dalam sikap.

Kegiatan Imtaq di MA Rabithatussa'adah juga menjadi salah satu media informasi yang dalam hal ini berupa ajakan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial masyarakat, salah satunya, menghadiri undangan, gotong-royong, penghjauan, dan juga mengikuti layatan ketika ada yang meninggal. Hal ini merupakan salah satu bentuk upaya untuk mengajak siswa mengaktualisasikan nilai taqwa di lingkungan sosial masyarakat. Nilai taqwa yang diaktualisasikan dalam hal ini adalah, cinta lingkungan, peduli terhadap sesama, dan amanah.

KESIMPULAN

Dari penelitian tentang pelaksanaan kegiatan Imtaq dalam upaya aktualisasi nilai taqwa siswa di MA Rabithatussa'adah Lendang Tengah Desa Selebung Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok tengah dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan kegiatan Imtaq dalam upaya aktualisasi nilai taqwa siswa di MA Rabithatussa'adah Lendang Tengah sudah menunjukkan hasil yang positif. Hal ini dapat dilihat siswa yang mengimplementasikan apa yang didapat selama kegiatan Imtaq. Adapun bentuk-bentuk kegiatan Imtaq yaitu: Hubungan dengan Allah seperti sholat dhuha, membaca Surah Yasin, Ratibul Haddad, do'a sebelum dan sesudah belajar, dzikir, dan sholat zuhur dapat membentuk siswa memprioritaskan hal-hal



ibadah, disiplin ibadah. Hubungan dengan manusia seperti ceramah Islami dari Pembina Imaq, kegiatan Imaq sebagai media informasi, sehingga membuat siswa mengaktualisasikan nilai taqwa seperti menghargai sesama, menolong sesama, serta memenuhi amanah. Hubungan dengan alam, siswa diinformasikan dan diajarkan melalui kegiatan Imaq, sehingga membuat siswa mengaktualisasikan nilai taqwa seperti menjaga dan melestarikan lingkungan, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Qurrati, 2023, "Penerapan Nilai Iman dan Taqwa Siswa melalui Pembiasaan Penguatan Karakter di SMPN 21 Malang", *DIRASAH*, Vol. 1, Nomor 1.
- Adisusilo, Sutarjo, *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2019.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati, 1991, *Ilmu Pendidikan*, Semarang: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 1992, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Fatchul, Mu'in, *pendidikan karakter*, Cet. I, Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, 2016.
- Firdan Martiansa, Arsany dkk., 2022, "Konsep Taqwa dan Iman Kepada Allah Serta Realisasinya dalam Kehidupan", *Global Islamika: Jurnal Studi dan Pemikiran Islam*, Vol. 1, Nomor 1.
- Fraenkel, *How to Teach about Values: An analytic Approach*, Bey Jersey: Printice Hall Inc. Englewood Cliff. 1977.
- Gazalba, Sidi, 1981, *Sistematika Filsafat, Filsafat Nilai*, Jilid IV, Jakarta, Bulan Bintang.
- Hajar, Siti, "Penerapan Kegiatan IMTAQ Sebagai Sarana Menumbuhkan Nilai Moral dan Sikap Religius Siswa di SMPN 1 Lembar Tahun 2019", *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, 2019.
- Hasan Al-Mas'udi, Hafidz, *Taisirul Khollaq*.
- Hasnah M., Radhiatul, 2021, "Pendidikan Ketaqwaan dalam Al-Qur'an", *Murabby*, Vol. 4, Nomor 1.
- J. Moleong, Lexy, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lestari, *Genealogi Pemikiran Modern dalam Islam*, Mataram: IMANI Mataram, 2016.



- Lestari, 2017, "Pluralisme Agama dalam Pendidikan Islam, Internalisasi dan Karakterisasi Islam *Rahmatan Lil Alamin*", *Al-Muta'alliyah*, Vol. 1, Nomor 1.
- Maya Sita, Dita, "Penerapan Kegiatan Imtaq dalam Menanamkan Karakter Siswa di SMPN 23 Seluma Tahun 2018", *Skripsi*, IAIN Bengkulu, 2018.
- Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014, Pendidikan Agama Islam, Pasal 2.
- Rozak, Abdul dan Rosihon Anwar, 2016, *Ilmu Kalam*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono, 2013, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Undang-Undang Sisdiknas 2003 (UU RI NO. 20 Th. 2003), Jakarta: Sinar Grafika, 2007).
- Zaenudin, Muh., "Pelaksanaan Kegiatan Imtaq dalam Pembentukan Moral Siswa Kelas IV MI NW Johar Pelita Jatisela Gunung Sari Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018-2019", *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019.